

*Fauzi Dimas Atmaja*

*1853045001*

*Jurnalisme Musik*

*Narasumber Mamak Lil Rajo Gamolan (seniman praktisi)*

*Dosen Pengampu Erizal Barnawi M,Sn.*

## **MENGENAL LEBIH DEKAT GAMOLAN PEKHING SI KEMBANG DESA ALAT MUSIK MASYARAKAT LAMPUNG**



Gamolan sendiri bisa dibilang memiliki banyak nama seperti cetik, Gamolan, dan Gamolan Peking. Tetapi Mamak Lil menegaskan dari dahulu sebelum ada nama lain tersebut nama asli dari Gamolan sendiri adalah Gamolan Peking, walaupun begitu apapun masyarakat Lampung menyebutnya tetap harus saling menghargai tetapi tidak boleh melupakan sejarah yang ada bahwasannya nama dari Gamolan Peking sebenarnya sudah ada sedari dahulu kala dari zaman nenek moyang leluhur masyarakat Lampung.

Gamolan Peking yang berasal dari Skala Beghak ini juga merupakan primadona bagi alat musik Lampung lainnya, seperti memiliki keunikan tersendiri karena terbuat dari bambu dan juga sebagai identitas dari warna musik yang ada di Lampung. Gamolan Peking ini sendiri merupakan warisan budaya tak benda nasional yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai alat musik yang mempunyai keunikan dan keberagaman yang harus di jaga sebagai alat musik peninggalan leluhur masyarakat Lampung dari zaman dahulu.

Sudah menjadi kewajiban bagi kita khususnya masyarakat Lampung untuk menjaga eksistensi dari Gamolan Pekhing ini. Selain menjaga peninggalan dari leluhur, Gamolan Pekhing menjadi sebuah identitas yang dimana jika Gamolan dimainkan di acara musik nasional itu ada kebanggaan tersendiri bahwasannya itu adalah alat musik yang berasal dari Lampung dan hanya Lampung yang memilikinya. Jadi bisa dibayangkan kalau bukan kita yang membuat Gamolan ini dicintai dan tidak dilupakan siapa lagi?, yang nantinya akan kita ajarkan kepada anak-anak penerus bangsa ini agar selalu menjaga keunikan dan keberagaman dari alat musik tradisional Lampung.

Sudah banyak pengorbanan dari Praktisi seni yang selalu mencoba untuk memajukan Gamolan Pekhing agar dikenal oleh masyarakat Lampung, salah satu praktisi seni itu ialah Mamak Lil sendiri. Sudah banyak energi pikiran yang diberikan untuk Gamolan Pekhing ini dan hasilnya sekarang Gamolan Pekhing bisa dikenal luas oleh masyarakat Lampung. Seperti rasa terimakasih dari Gamolan Pekhing yang sudah diperjuangkan haknya akan wajibnya menjaga kelestarian alat musik tradisional.

Gamolan Pekhing menunjukkan kepada Mamak Lil seolah dia berbicara ini adalah jalan hidupnya. Banyak sekali hal yang didapat oleh Mamak Lil seperti halnya pekerjaan dan finansial yang sangat dekat dan bersangkutan dengan Gamolan Pekhing dan menjadi sumber mata pencaharian. Seperti makhluk hidup Gamolan Pekhing menunjukkan akan rasa pedulinya dan terimakasih kepada Mamak Lil yang selalu menjaga Gamolan Pekhing agar tidak terlupakan oleh masyarakat Lampung.

Walaupun Gamolan Pekhing adalah alat musik tradisional bukan berarti Gamolan Pekhing akan selalu terpatok dengan tabuh tabuh yang sudah ditetapkan dan hanya bisa dimainkan di alat musik ini. Dengan majunya semua hal terutama alat musik di era modern seperti sekarang, Gamolan Pekhing pun bisa juga di kolaborasikan dengan alat musik modern lainnya dengan pembuatan karya musik, yang dimana dalam pembuatan karya tersebut bisa menunjukkan bahwa Gamolan Pekhing pun selalu bisa berkembang di era modern seperti sekarang dan berkolaborasi dengan alat musik modern lainnya.

Gamolan Pekhing merupakan si kembang desa dari Skala Beghak, alat musik ini merupakan saksi bisu bagaimana juga perkembangan Lampung pada saat itu, ada banyak cerita pula bagaimana Gamolan Pekhing ini bisa menjadi alat musik yang begitu dicintai oleh masyarakat Lampung. Dari segala aspek bisa kita jadikan pelajaran bagaimana Gamolan ini terbentuk, berkembang, dan yang terpenting adalah bisa selalu bertahan hingga saat ini.

Gamolan Pekhing yang bahan dasarnya dari alam yaitu bambu, yang bisa kita ambil dan petik kisahnya adalah begitu dekatnya dengan manusia banyak kegunaan dan banyak khasiat untuk kehidupan manusia dari bambu sendiri, sudah terbentuk dari hal yang memang dekat lagi dibutuhkan dengan manusia. Dan Gamolan Pekhing sudah berkembang sedari zaman leluhur hingga sekarang, yang tak lepas dari

pengorbanan pengorbanan orang-orang yang begitu mencintai Gamolan Pekhing seperti kata Mamak Lil.

Jagalah yang seharusnya dijaga, sampaikanlah yang seharusnya disampaikan, katakan kebenaran yang memang seperti itu adanya, seperti Gamolan Pekhing yang merupakan warisan dari leluhur yang harus selalu di jaga kelestariannya, jangan sampai kita kehilangan harta benda yang sangat berharga yaitu Gamolan Pekhing sebagai warisan budaya tak benda nasional milik masyarakat Lampung, ujar Mamak Lil Rajo Gamolan.